

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL
THINK TALK WRITE (TTW) KELAS II MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**RUKHAYAH BR ANGKAT
NIM.200209120**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL *THINK TALK
WRITE* (TTW) KELAS II MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RUKHAYAH BR ANGKAT

200209120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY
Pembimbing



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP. 197906172003122002

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL *THINK TALK
WRITE* (TTW) KELAS II MIN 8 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/Tanggal:

Kamis, 30 Januari 2025
30 Rajab 1446 H

Panitia Sidang Mubaqasyah Skripsi

Ketua



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Nip. 197906172003122002

Sekretaris



Kanakry Elvizar Yusri, A.Md
Nip. 198510282010032001

Penguji I



Darmiah, M.A
Nip. 197305062007102001

Penguji II,



Dr. Khadijah, M.Pd
Nip. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh.



Prof. Saiful Mukluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
Nip. 197301021997031003

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rukhayah Br Angkat

Nim : 200209120

Fakultas : Tarbiah Dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW) Kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi saya ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak atau karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa yang telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR RANIRY

Banda aceh, 20 januari 2025

Yang menyatakan,



Rukhayah Br Angkat
NIM.200209120

ABSTRAK

Nama : Rukhayah Br Angkat
Nim : 200209120
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model Think Talk Write (TTW) Kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Model Think Talk Write (TTW), Peningkatan Kemampuan Menulis

Berdasarkan pengamatan di MIN 8 Aceh Barat Daya, pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dari 27 siswa terdapat 18 siswa belum mampu memahami materi dengan baik, hal ini dibuktikan dari data observasi belajar siswa masih dibawah KKM. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menganalisis aktivitas guru, (2) untuk menganalisis aktivitas siswa, (3) untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis setelah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 64,28% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 85,71% kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh 64,28% kategori baik, meningkat pada siklus II 82,14% dengan kategori baik sekali. (3) Peningkatan kemampuan menulis siswa siklus I nilai persentase 62,96% dengan kategori baik. Dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 88,88% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dikelas II MIN 8 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR

Puji beserta Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya dan Rasulullah yang telah membawa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW) Kelas II Min 8 Aceh Barat Daya" disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ka.Prodi selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry beserta staf prodi

pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

4. Dosen PA dan ibu pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar biasa yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Pustakawan dan pustakawati yang telah mengizinkan penulis mencari referensi di 4 buku sehingga tersusunlah skripsi penulis dengan baik.
7. Kepala MIN 8 Aceh Barat Daya bapak Zaini Hasan S.Ag yang memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data di MIN 8 Aceh Barat Daya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segalanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi para pembaca sekalian. Akhirul kalam, kepada Allah SWT penulis berserah diri.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.....	12
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI	13
A. Model <i>Think Talk Write</i>	13
1. Tahap Berfikir (<i>Think</i>).....	14
2. Tahap Berbicara/Berdiskusi (<i>Talk</i>).....	15
3. Tahap Menulis (<i>Write</i>)	15
B. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
C. Langkah-Langkah Model <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	17
1. Berfikir (<i>Write</i>).....	18
2. Berbicara (<i>Talk</i>).....	18
3. Menulis (<i>Write</i>)	19
D. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Think Talk Write</i>	20
E. Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia .	23

F. Kemampuan Menulis	23
E. Indikator Keberhasilan	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian	30
1. Tahap Perencanaan.....	32
2. Tahap Pelaksanaan	32
3. Tahap Pengamatan	32
4. Tahap Refleksi.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	34
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	34
3. Soal Tes	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	35
2. Lembar Aktivitas Siswa	36
3. Tes	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Data Aktivitas Guru Dan Siswa	38
2. Analisis kemampuan menulis.....	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Siklus I.....	41
1. Siklus II	56
B. Pembahasan penelitian	70
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Indonesia.....	12
Tabel 3.1 Rubrik Kemampuan Menulis	32
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa.....	34
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di Min 8 Aceh Barat Daya.....	36
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	39
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat I	42
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat II.....	43
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat III.....	45
Tabel 4.6 Nilai Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.7 hasil refleksi siklus I.....	50
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	53
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat I.....	56
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat II.....	57
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat III	59
Tabel 4.12 Nilai Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus II.....	62
Tabel 4.13 Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Dari Hasil Soal Evaluasi Secara Klasikal.....	64
Tabel 4.14 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	65

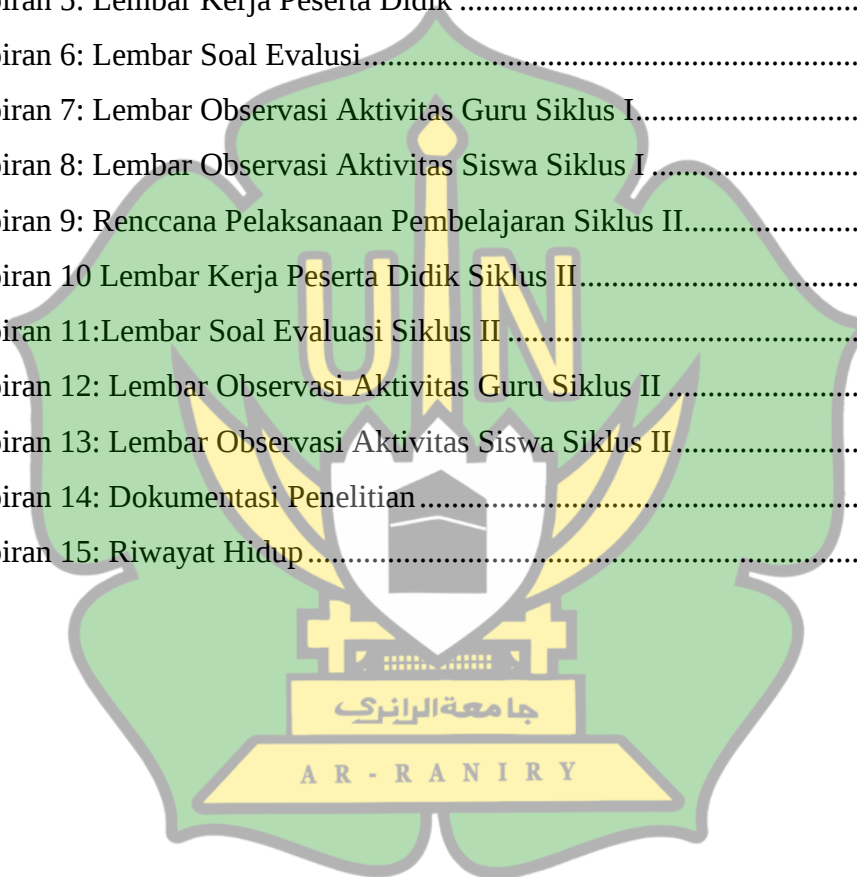
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 Siklus Dalam Melaksanakan (PTK)	27
GAMBAR 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	68
GAMBAR 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa	69
GAMBAR 4.3 Diagram Persentase Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry.....	77
Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	80
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik	86
Lampiran 6: Lembar Soal Evaluasi.....	91
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	93
Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	95
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	101
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	106
Lampiran 11:Lembar Soal Evaluasi Siklus II	110
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	112
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	114
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 15: Riwayat Hidup.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan di Indonesia sebagai bahasa nasional. Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI Karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia ialah jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui bahasa Indonesia¹.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan guru agar siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia ialah satu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di lingkungannya, tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga mampu menyerap berbagai nilai dan pengetahuan yang dipelajari. Dengan bahasa Indonesia, siswa dapat mempelajari nilai moral dan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Materi pembelajaran bahasa Indonesia

¹Badan Standar Nasional Pendidikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI. h. 119.

adalah materi penting yang di ajarkan di sekolah dasar. Karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi



kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik. pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia².

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, ada 4 aspek yang harus dikuasai siswa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis keempat keterampilan tersebut harus di latih sejak dini yaitu sejak sekolah dasar kelas rendah. Menulis permulaan (begining writing) kegiatan ini disebut dengan hand writing, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan menuliskannya dengan baik. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkrit³.

Studi pendahuluan di laksanakan untuk memperoleh gambaran awal dengan kondisi yang ada di lapangan. Terutama yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. pembelajaran bahasa Indonesia,

² Leny Nofriani Adam. Peningkatan kemampuan menulis siswa MI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan PGSD*. Tahun 2020. Universitas Timor.

³Ade Prabowo. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2021 Universitas Padang.

menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.⁴

Berdasarkan empat keterampilan berbahasa, aktivitas menulis merupakan berkomunikasi secara tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan kepada pembaca, sehingga suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Melalui tulisan kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang kita maksud atau kita inginkan. Jadi dengan adanya tulisan seseorang dapat menyampaikan suatu maksud kepada orang lain sehingga maksud tersebut dapat dipahami. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi.⁵

Sedangkan keterampilan menulis lanjut diarahkan untuk menggunakan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk,

⁴ Dalman kumala ningsig. *pendidikan dan pembelajaran bahasa indonesia* vol 11 no 1

⁵ Alvani Rufaida. *peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa*. Surakarta. Hal 3.

pengumuman, pantun anak, surat, undangan, ringkasan, laporan, puisi bebas, dan karangan. Pembelajaran hakikatnya adalah upaya dalam membekali siswa untuk bisa mendapatkan tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan pada saat pembelajaran. Pembelajaran hendaknya memperhatikan setiap individu siswa karena mereka yang akan belajar. Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan, maka diperlukan sesuatu yang dapat membangkitkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih terasa efektif dan berbeda dari biasanya adalah dengan menggunakan metode-metode baru.

Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang wajib diajarkan kepada siswa. Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan masih ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam keterampilan menulis diantaranya yaitu: kemampuan siswa dalam menulis sangat rendah, hal ini disebabkan karena siswa belum mengerti makna pada setiap hurufnya. Dapat dilihat dari capaian hasil belajar peserta didik yang masih rendah, dengan hasil latihan yang belum maksimal atau memuaskan, masih banyak nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Melihat kondisi seperti itu, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat memformulasikan model pembelajaran. agar minat belajar siswa meningkat, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar pembelajaran menjadi efektif adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran

dimana perencanaan dari tindakan mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berfikir (*think*), berbicara atau berdiskusi dan bertukar pendapat (*talk*) serta menulis hasil diskusi (*write*). agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Melalui Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin, dalam jurnal Miftahul Huda mengatakan bahwa pada dasarnya dibangun berfikir, berbicara, dan menulis.⁶ Penerapan *think talk write* memungkinkan seluruh siswa mengeluarkan ide-ide, membangun secara tepat untuk berfikir dan refleksi, mengorganisasi ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis. Model *think talk write (TTW)* lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok kecil dengan 3-5 siswa, dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan. Oleh karena itu model pembelajaran *think talk write* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk membiasakan siswa mengungkapkan ide-ide atau alasan dari jawaban mereka. Model *Think Talk Write (TTW)* adalah sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melatih siswa meningkatkan kemampuan berpikir, berbicara dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model *Think Talk Write (TTW)* membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), h. 218

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga keterlibatan siswa dapat secara aktif terlihat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di MIN 8 Aceh Barat Daya pembelajaran menulis pada kelas dua masih mengalami hambatan. Dikarenakan siswa hanya mampu menulis perkata dan belum bisa membuat kalimat dengan lengkap. Sehingga siswa belum mengetahui bentuk sebuah kalimat yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membuat kalimat. Maka dari itu nilai siswa selalu di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu secara individual 65 sedangkan nilai klasikal 80%. Dengan menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) siswa akan lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dalam model *think talk write* (TTW) model pembelajaran ini membuat siswa berperan lebih aktif dan berperan lebih dominan dibanding guru. Tugas guru dalam model pembelajaran TTW hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, namun, guru sebagai fasilitator harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa agar mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan Maulina dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV MIN Bungcala Aceh Besar” Yang mengatakan bahwa Penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap

aktivitas belajar siswa.⁷ Adapun perbedaan antara penelitian Maulina dengan peneliti yaitu, maulina penerapan model (TTW) Terhadap aktivitas belajar sedangkan peneliti peningkatan kemampuan menulis dengan model (TTW), kemudian pada materi dan kelas yang digunakan maulina adalah materi Matematika pada kelas IV, sedangkan pada peneliti menggunakan materi Bahasa Indonesia pada kelas II.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Kentarsih Rabawati dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi⁸” Yang mengatakan bahwa penerapan model *think talk write* (TTW) Uuntuk meningkatkan kemempuan memahami ciri-ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi. Adapun perbedaan antara antara penelitian yaitu, kentarsih rabawati menggunakan model *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan memahami ciri-ciri teks biografi, sedangkan peneliti menggunakan model *think talk write* untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan model *Think Talk Write* (TTW) Untuk meningkatkan kemempuan menulis pemula siswa di SD/MI. Oleh karena itu peneliti mengambil

⁷ Maulina, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN Bungcala Aceh Besar” (2023) Hal.73

⁸ Kentarsih Rabawati Skripsi“ Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi” (2020) Hal 30

judul “**Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* Kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penerapan model *think talk write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis dengan penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dengan penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dengan penerapan model *Think Think Write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya.

3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis dengan penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 8 Aceh Barat Daya

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran *think talk write* (TTW) Terhadap aktivitas siswa dan dapat menjadi masukan untuk gurudalam meningkatkan kualitas terhadap proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Melalui penerapan model *think talk write* dapt meningkatkan kemampuan mennulis siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam memilih model pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian tentang penerapan moel *think talk write* (TTW) Guna untuk meningkatkan kualitas sebagai pengajar.

E. Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional terhadap judul ditujukan untuk untuk memperjelas dalam bagian ini perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini. Untuk tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul seminar proposal ini. Beberapa istilah yang didefenisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran Think Talk Write

Think-Talk-Write (TTW) adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model TTW mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.⁹ Model TTW yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran latihan berbahasa secara lisan dan menulis huruf perkata, untuk mengembangkan tulisan dengan lancar sebelum dituliskan agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan. Sedangkan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dengan cara menuangkan ide, pikiran dan perasaan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sehingga keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menurunkan lambang-

⁹ Miftahu Huda "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran,...",H. 218

lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang dengan memperhatikan aspek-aspek menulis seperti penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, ketepatan meletakkan huruf, dan bentuk huruf. Serta indikator menulis permulaan, seperti kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat, keterpaduan antar kalimat dan kerapian.

Menulis permulaan sangatlah penting diberikan untuk peserta didik dikelas awal karna merupakan pondasi untuk keterampilan menulis tahap lanjut yang akan mereka dapatkan dikelas tinggi.¹⁰



¹⁰ Wayan Muliasa “ Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V “ Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Bali, Indonesia, Vol 4 No 2

Adapun indikator menulis permulaan diantaranya

1. Kejelasan huruf
2. Ketepatan penggunaan ejaan
3. Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat
4. Keterpaduan antar kalimat
5. Kerapian ¹¹

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pada pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan di Indonesia sebagai bahasa nasional. Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI Karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia ialah jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui bahasa Indonesia.¹²

¹¹ Indra Gunawan, dkk. *Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol 4. No II. (2019). H.285

¹² Badan standar nasional pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan SD/MI. (Jakarta : Depdiknas, 2010)

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar,tulisan atau syair lagu) atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Membedakan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang yang dilakukan di dalam dan di luar rumah.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	4.7.1 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam teks tulis dan gambar.